

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Monumen Nasional memiliki potensi yang cukup besar dalam pengelolaannya, Potensi yang dimiliki oleh Monas adalah merupakan *Ladmark* kota Jakarta, yang terkenal di dalam dan luar negeri, merupakan satu kawasan ruang terbuka hijau dengan taman asri sebagai tempat rekreasi publik dan memiliki pangsa pasar yang sangat luas.

Tugu Monumen Nasional dibuat semenarik mungkin oleh pemerintah Indonesia dimana pelataran puncak Monas terletak pada ketinggian 115 m yang berukuran 11 m x 11 m. Dari pelataran puncak ini pengunjung dapat menikmati pemandangan Ibukota. Selain itu di puncak Tugu Monas juga terdapat Lidah Api Kemerdekaan yang terbuat dari perunggu seberat 14,5 Ton, berbentuk kerucut dengan tinggi 14 m yang dilapisi dengan 50 kg emas murni.

#### **B. Saran**

Setelah penelitian terhadap objek wisata Monumen Nasional dilakukan, maka saran penulis dalam upaya pengelolaan objek wisata ini adalah sebagai berikut :

1. Walaupun fasilitas yang ada di Monumen Nasional sudah baik, tetapi Pengelola harus tetap memperhatikan dan menjaga fasilitas yang ada. Karena dapat mendukung dan meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Monumen Nasional ini
2. Menambah Sumber Daya Manusia dan harus yang berkualitas dan memiliki inovasi yang bagus serta gagasan-gagasan yang cemerlang sehingga tidak akan

selalu kekurangan dalam mengelola dan mempromosikan Monumen Nasional secara baik

3. Menjaga komunikasi yang baik antar individu agar terciptanya objek wisata unggulan di Jakarta maupun di Indonesia
4. Tetap menjaga kebersihan lingkungan karena Monumen Nasional termasuk suatu kawasan ruang terbuka hijau
5. Meminimalisir kegiatan-kegiatan yang memacu kerumunan untuk menunjang bersihnya Monumen Nasional